

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab lima ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian. Kesimpulan ini merupakan kesesuaian antara hasil kajian teoritis dengan bukti empiris. Rekomendasi penelitian diajukan untuk kepentingan pengembangan layanan bimbingan dan konseling, lembaga, dan penelitian selanjutnya

5.1. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan penelitian rancangan program bimbingan karir dengan teknik eksplorasi karir untuk meningkatkan kesiapan studi lanjutan peserta didik dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil kesiapan studi lanjutan merupakan gambaran secara keseluruhan yang diperoleh dari hasil survei menggunakan instrumen yang dikembangkan berdasarkan teori Conley mengenai *college and career readiness*. Hasil menunjukkan bahwa profil kesiapan studi lanjutan peserta didik di SMAN 6 Jakarta Tahun Pelajaran 2020/2021 secara rata-rata berada pada kategori cukup siap. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik cukup memiliki kesiapan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi baik dari aspek kognitif, keterampilan akademik, perilaku akademik, dan informasi seputar perguruan tinggi. Meskipun hasilnya dalam kategori cukup siap, namun hal ini masih dapat ditingkatkan kembali melalui berbagai strategi bimbingan karir khususnya melalui teknik eksplorasi karir.
2. Rancangan program bimbingan karir dengan teknik eksplorasi karir dikembangkan berdasarkan hasil survei angket kesiapan studi lanjutan yang menghasilkan profil kesiapan studi lanjutan peserta didik dengan uji penimbangan dan kelayakan bersama dosen pakar Bimbingan dan Konseling dengan komponen program yang mengacu pada lampiran permendikbud No 111 tahun 2014

tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi: 1) rasional; 2) dasar hukum; 3) visi misi 4) deskripsi kebutuhan; 5) tujuan program; 6) komponen program; 7) bidang layanan; 8) rencana tindakan (*action plan*); 9) pengembangan tema/topik; 10) evaluasi dan indikator keberhasilan; 11) sarana dan prasarana; dan 12) anggaran dan biaya. Adapun hasil dari uji kelayakan tersebut menjadikan dasar perubahan pada rancangan program bimbingan karir dengan teknik eksplorasi karir untuk meningkatkan kesiapan studi lanjutan peserta didik yang telah disusun dan direvisi kembali berdasarkan penimbangan dari pakar bimbingan dan konseling sehingga dapat diajukan untuk diuji kepada responden.

5.2. Implikasi

Hasil temuan penelitian memberikan implikasi secara teoritis dan praktis. Masing-masing diuraikan sebagai berikut.

1. Secara teoretis, rancangan program bimbingan karir dengan teknik eksplorasi karir untuk meningkatkan kesiapan studi lanjutan peserta didik ini dapat memberi sumbangan keilmuan bagi bimbingan dan konseling, khususnya dalam merancang program BK dalam membantu peserta didik mengembangkan kesiapan studinya ke perguruan tinggi.
2. Secara praktis, rancangan program bimbingan karir dengan teknik eksplorasi karir dapat dijadikan sebagai landasan dan bahan rujukan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program untuk meningkatkan kesiapan studi lanjutan peserta didik.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, simpulan dan implikasi penelitian, maka diberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Rekomendasi Bagi Pendidik atau Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah

- a. Penelitian ini menghasilkan rancangan program Rancangan program bimbingan karir dengan teknik eksplorasi karir untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut peserta didik. Program Rancangan program bimbingan karir dengan teknik eksplorasi karir dapat dilaksanakan di tingkat Sekolah Menengah Atas untuk membantu peserta didik dalam membuat perencanaan dan mempersiapkan diri menghadapi fase memasuki perguruan tinggi. Guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan program bimbingan karir dengan teknik eksplorasi karir ini dengan mengikuti pedoman program yang telah disusun.
- b. Guru Bimbingan dan Konseling dapat mengembangkan layanan bimbingan sesuai dengan aspek atau indikator yang dirasa kurang optimal agar kesiapan studi lanjutan peserta didik dapat lebih maksimal sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.
- c. Guru Bimbingan dan Konseling dapat berkoordinasi dengan fasilitator, pemateri yang inspiratif, atau bahkan lembaga perguruan tinggi untuk lebih mengembangkan informasi dan wawasan seputar perguruan tinggi ataupun mengasah keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan di perguruan tinggi.

2. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menghasilkan produk berupa rancangan program bimbingan karir dengan teknik eksplorasi karir untuk meningkatkan kesiapan studi lanjutan. Namun, produk ini baru sebatas rancangan hipotetik yang didasarkan dari hasil survei angket dan teori yang terbatas. Rekomendasi teoretis diarahkan pada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan program bimbingan karir dengan teknik eksplorasi karir yang lebih sempurna dengan melakukan uji kelayakan program dan uji coba program kepada peserta didik yang belum memiliki kesiapan studi lanjutan yang cukup maupun yang sudah berada pada kategori tinggi sebagai perbandingan dari hasil atau ketercapaian yang diharapkan.